

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ikan lele merupakan salah satu komoditas unggulan produk perikanan air tawar. Kelebihan ikan lele diantaranya adalah rasa yang enak serta kandungan gizi yang tinggi dan mudah untuk dibudidayakan, (Harland, 2015). Peningkatan produksi ikan lele berakibat pada penyediaan larva yang cukup dan berkualitas pada budidaya pembenihan, adapun larva yang berkualitas sangat ditentukan oleh pakan yang diberikan untuk pertumbuhan dan meningkatkan kelulushidupannya (Herawati. *dkk.*, 2012).

Menurut hasil penelitian (Aksoy *dkk.*, 2007 ; Herawati *dkk.*, 2013). Ketersediaan larva ikan lele terus mengalami penurunan hal ini dikarenakan pakan yang diberikan tidak dapat memenuhi kebutuhan jumlah dan nutrisinya, sehingga berdampak pada pertumbuhan yang tidak optimal dan rendahnya kelulushidupan. Pakan alami merupakan pakan yang terbaik untuk budidaya ikan, hal ini karena mempunyai kandungan nutrisi yang tidak bisa digantikan oleh pakan buatan.

Ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var*). Merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang banyak dibudidayakan dan dikonsumsi di Indonesia. Ikan ini banyak dikonsumsi karena mudah diolah, banyak disukai, dan memiliki kandungan protein yang tinggi. Selain itu, ikan ini juga dibudidayakan karena memiliki waktu per-tumbuhan yang relatif cepat. Tingginya permintaan konsumen membuat petani lele melakukan usaha yang intensif. Perkembangan usaha budidaya lele membutuhkan penambahan area budidaya dan biaya untuk pakan serta peningkatan kebutuhan air (Sitompul, 2012).

Berdasarkan survei dari Departemen Perikanan dan Kelautan. Ikan lele merupakan komoditas unggulan yang perkembangan produksi sangat pesat dibandingkan komoditas perikanan lainnya yang dihasilkan di Provinsi Jawa Barat. Perkembangan peningkatan produksi yang cukup signifikan terhadap ikan lele konsumsi mendorong terjadinya peningkatan permintaan terhadap benih atau larva lele. Stadium larva merupakan masa yang sangat penting dan kritis karena pada saat stadium ini larva ikan sangat sensitif terhadap pakan, hal ini disebabkan belum sempurnanya sistem pencernaan larva ikan. Pada stadium larva ikan belum mempunyai lambung dan aktivitas enzimnya masih belum optimal sehingga perlu diberikan

pakan alami yang mengandung enzim pencernaan yang dapat membantu proses pencernaan makanan pada larva ikan. (Jurnal Ilmu Hewani Tropika), (Sri Herlina 2016)

Laju pertumbuhan dan kelulushidupan dipengaruhi antara lain oleh ketersediaan pakan, pakan yang memenuhi kebutuhan gizi ikan dapat meningkatkan pertumbuhan larva ikan lele (*Clarias sp.*) hingga mencapai ukuran benih siap jual. Namun yang menjadi faktor utama ialah dari pakan apa yang digunakan untuk merangsang pertumbuhan serta kelulus hidupan dari benih ikan lele tersebut. (Sunarno 1991 dalam Sari, dkk 2009)

Faktor-faktor yang menentukan dimakan atau tidaknya suatu jenis organisme makanan oleh ikan yaitu, ukuran makanan, ketersediaan makanan, warna terlihatnya makanan, dan selera ikan terhadap makanan, sedangkan jumlah makanan yang dibutuhkan oleh suatu spesies ikan tergantung kepada kebiasaan makanan, kelimpahan makanan, konversi makanan, serta suhu air, juga kondisi umum dari spesies ikan tersebut (Ahmadi,dkk 2012).

Dalam pembudidayaan pakan juga merupakan faktor eksternal yang mendukung pertumbuhan ikan lele. Menurut Harland, dan Hardy (2015), ikan *Chanel catfish* sebangsa lele tumbuh maksimal pada pemberian pakan dengan kadar protein 24% - 26% protein pakan dengan cara memberi pakan sebanyak pakan yang harus diberikan. Jika pemberian pakan lebih sedikit, maka diperlukan pakan dengan kadar protein yang lebih tinggi (Soetomo, 2000).

Larva ikan lele mulai makan pada umur satu hari setelah kuning telur habis. Kebutuhan akan asupan nutrisi sangatlah perlu diperhatikan untuk mendapatkan pertumbuhan yang optimal pada ikan. Ikan lele yang cenderung merupakan ikan yang cenderung bersifat karnivor karena memakan berbagai jenis cacing, serangga air dan udang yang terdapat kandungan gizi (Suyanto, 2008) Kebiasaan makan ikan meliputi jenis, kuantitas dan kualitas makanan yang dimakan oleh ikan. Tidak semua jenis makanan yang tersedia di sekitarnya dimakan dan dapat dicerna dengan baik oleh ikan.

Menurut Rukmana (2003) makanan yang cocok untuk larva *catfish* adalah dalam bentuk hidup seperti *Tubifex sp.* dan cacing sutra. Pemberian pakan umumnya hanya menggunakan satu jenis pakan saja. Ukuran pakan alami yang diberikan harus sesuai dengan bukaan mulut dan mempunyai kandungan gizi yang tinggi, serta memiliki gerakan yang lambat sehingga mudah dimakan oleh ikan.

Salah satu pakan yang baik untuk larva ikan lele adalah cacing sutra (*Tubifex sp.*), keunggulan ikan yang diberi pakan cacing sutra hidup memiliki pertumbuhan dan kelangsungan

hidup yang lebih baik dari pada ikan yang diberi pakan pellet / pakan buatan. Cacing sutra merupakan pakan yang relatif lebih cepat dicerna dalam usus ikan yaitu sekitar 2 jam sehingga dapat memacu pertumbuhan dari larva ikan lele (Safitri, 2007). Pemberian pakan larva ikan dapat diberi pakan cacing sutera yang telah dicincang, dengan jumlah yang disesuaikan dengan kebutuhan sebanyak dua sampai tiga kali sehari (Khairuman, dkk., 2002).

Tidak hanya cacing sutra yang cocok untuk pakan larva ikan salah satunya ialah *Daphnia sp.* merupakan sumber pakan bagi ikan kecil, burayak dan juga hewan kecil lainnya, *Daphnia sp.* merupakan pakan yang sangat dibutuhkan oleh larva ikan karena sesuai dengan bukaan mulut ikan, serta pergerakannya lambat dan mudah dicerna bagi larva ikan (Soetomo, 2000).

Allah SWT menjelaskan tentang keanekaragaman yang berada dimuka bumi baik di darat atau pun yang ada di dalam air.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلًا حَلِيَّةً تَأْبَسُونَهَا
وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٤

“Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-nya, dan supaya kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl [16] : 14)

Dari kutipan ayat Al-Qura'n di atas menegaskan bahwa sesuatu yang Allah ciptakan dimuka bumi ini baik di darat ataupun di laut untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya dan untuk semua dipelajari semua orang yang berpikir dengan segala kekuasaanya Allah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas, disusunlah rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh pemberian pakan alami *Daphina sp.* dan *Tubifex sp.* terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lele (*Clarias gariepinus var.*)

1.3. Tujuan

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut : Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan alami terbaik pada pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var.*).

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi pemilihan pakan yang tepat, serta memberikan informasi bagaimana membuka potensi ekonomi dengan budidaya lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var.*).

1.5. Kerangka Pikiran

Pakan yang memenuhi kebutuhan gizi ikan dapat meningkatkan pertumbuhan benih ikan lele hingga mencapai ukuran larva siap jual ataupun siap panen. Namun pakan masih menjadi masalah utama pada budidaya ikan, khususnya pada pembenihan ikan lele (*Clarias sp.*). Biaya pembelian pakan yang sangat mahal serta adanya limbah pakan buatan yang mengendap di dasar kolam menjadi kendala utama pada pemberian pakan buatan.

Menurut Soetomo dan Rahardi (2000) ada beberapa pakan yang dikhususkan bagi larva lele yaitu zooplankton, kutu air *Daphnia sp.*, moina, rotifera, *Tubifex sp.*, jentik nyamuk dan bubuk tepung ikan, tepung udang, dan kuning telur. Namun belum diketahui jenis pakan yang cocok untuk memacu pertumbuhan benih ikan lele pembudidaya umumnya *Tubifex sp.* dan *Daphnia sp.* sebagai pakan alami larva ikan lele karena mempunyai kandungan gizi serta protein yang sangat dibutuhkan larva ikan. Campuran kedua pakan *Daphnia sp.* dan *Tubifex sp.* sesuai dengan ukuran mulut larva ikan yang masih kecil serta ukuran pakan yang kecil berkisar antara 0,2-5 mm yang sesuai untuk larva ikan lele yang umumnya bersifat karnivora.

1.6. Hipotesis

Penggunaan pakan alami *Daphnia sp.* dan *Tubifex sp.* dapat mempengaruhi terhadap pertumbuhan dan kelangsungan larva ikan lele sangkuriang (*Clarias gariepinus var.*).